

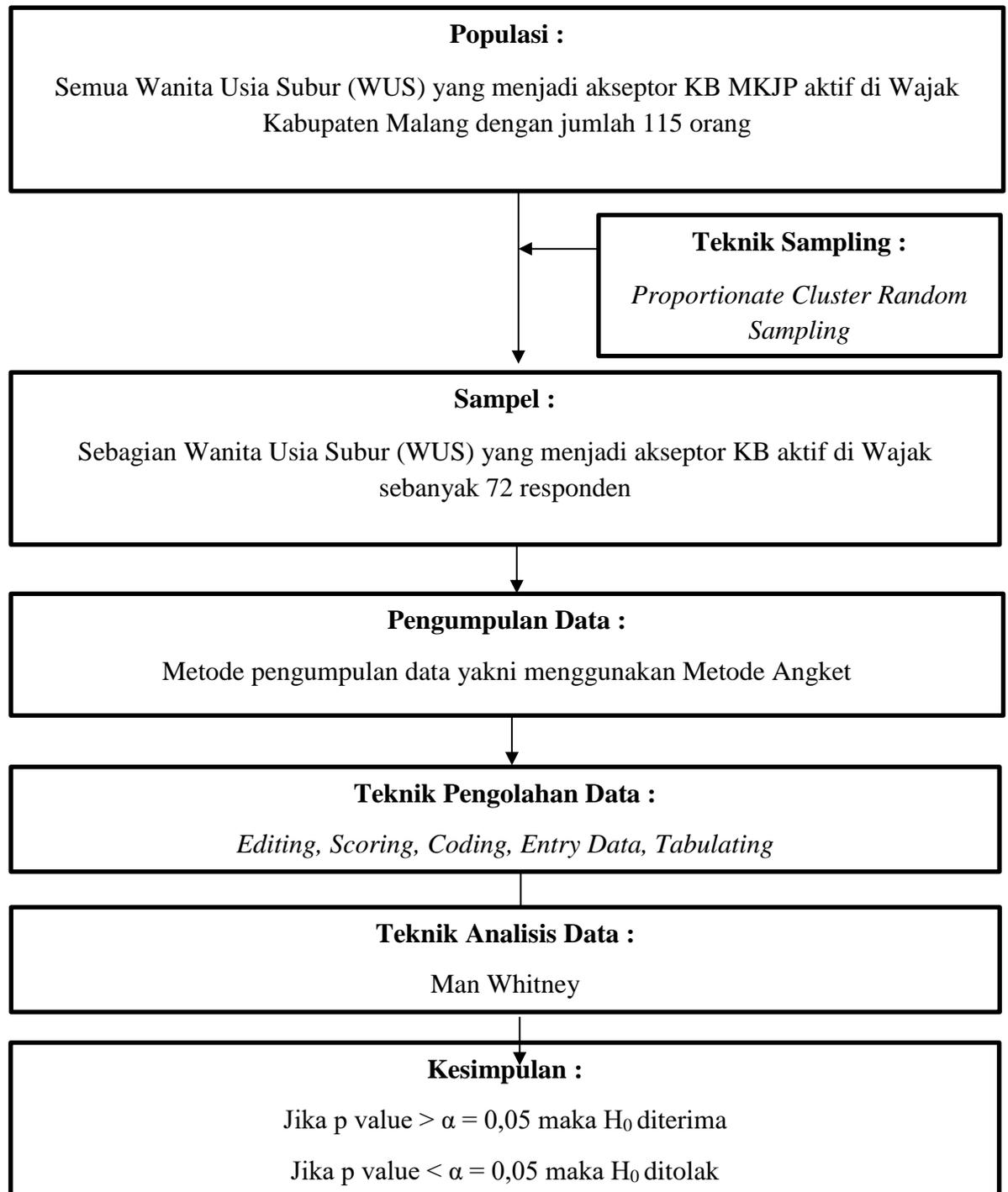
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Analitik Komparatif atau membandingkan nilai suatu variable dengan dua kelompok sampel. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini akan membandingkan persepsi tentang Penggunaan Kontrasepsi Implan pada akseptor Implan dan non implan berdasarkan *Health Belief Model*. Secara operasional penelitian ini bertujuan mengungkapkan perbedaan *Health Belief Model* terhadap persepsi penggunaan kontrasepsi implan pada akseptor implan dan non implan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan Persepsi tentang Penggunaan Kontrasepsi Implan pada Akseptor Implan dan Non Implan berdasarkan HBM

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur (WUS) yang menjadi akseptor KB MKJP aktif di Wajak sebanyak 115 orang yang terdiri dari 48 akseptor implan dan 67 akseptor non implan.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Wanita Usia Subur (WUS) yang menjadi akseptor KB aktif yang memenuhi kriteria sampel sesuai jumlah sampel yang diperlukan. Kelompok sampel dalam penelitian ini adalah kelompok akseptor Implan dan kelompok akseptor Non Implan. Penghitungan Sampel menggunakan Rumus Solvin karena dalam penarikan sampel besarnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Kontrasepsi Implan	Kontrasepsi Non Implan
$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$	$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$
$n = \frac{48}{1+48(0,1)^2}$	$n = \frac{67}{1+67(0,1)^2}$
$n = \frac{48}{1+0,48}$	$n = \frac{67}{1+0,67}$
$n = \frac{48}{1,48}$	$n = \frac{67}{1,67}$
$n = 32$	$n = 40$

Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 32 responden kelompok Implan dan 40 responden kelompok Non Implan.

Hasil perhitungan jumlah sampel dari masing-masing desa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel per Masing-Masing desa

Kontrasepsi Implan	Kontrasepsi Non Implan
Desa A $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{12}{48} \times 32 = 8$	Desa A $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{16}{67} \times 40 = 10$
Desa B $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{8}{48} \times 32 = 5$	Desa B $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{13}{67} \times 40 = 8$
Desa C $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{10}{48} \times 32 = 7$	Desa C $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{15}{67} \times 40 = 9$
Desa D $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{9}{48} \times 32 = 6$	Desa D $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{10}{67} \times 40 = 6$
Desa E $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{9}{48} \times 32 = 6$	Desa E $n1 = \frac{N1}{N} \times n$ $n1 = \frac{13}{67} \times 40 = 7$
Jumlah : 32	Jumlah : 40

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Probability Sampling* dengan teknik *Proportionate Cluster Random Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti pengambilan sampel penelitian secara gugus, peneliti tidak mendaftar semua anggota yang ada di dalam populasi, tetapi hanya mendaftar banyaknya kelompok atau gugus yang ada di dalam populasi itu, kemudian mengambil beberapa sampel berdasarkan gugus tersebut secara acak sesuai dengan jumlah yang telah dihitung.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Menetap dan bertempat tinggal di Wilayah Kecamatan Wajak
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Menjadi akseptor aktif implan
- d. Menjadi akseptor aktif non implan (MOW, MOP, IUD)

3.4.2 Kriteria Ekslusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas ke 1 (X1) : persepsi akseptor implan

Variabel bebas ke 2 (X2) : persepsi akseptor non implan

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Persepsi Akseptor Implan berdasarkan <i>Health Belief Model</i>	<p>Positif : pandangan akseptor implan tentang penggunaan kontrasepsi implan yang diukur dengan kuisisioner</p> <p>Negatif : pandangan akseptor implan tentang penggunaan kontrasepsi implan yang diukur dengan kuisisioner</p>	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Positif, jika nilai $T \geq \text{Mean data}$ 2. Persepsi Negatif, jika nilai $T \leq \text{mean data}$

2. Persepsi Akseptor Non Implan berdasarkan <i>Health Belief Model</i>	Positif : pandangan akseptor non implan tentang penggunaan kontrasepsi implan yang diukur dengan kuisisioner	Kuisisioner	Ordinal	1. Persepsi Positif, jika nilai $T \geq \text{Mean data}$ 2. Persepsi Negatif, jika nilai $T \leq \text{Mean data}$
	Negatif : pandangan akseptor non implan tentang penggunaan kontrasepsi implan yang diukur dengan kuisisioner			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di 5 Desa di Wilayah Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang yakni Desa Codo, Desa Sukolilo, Desa Ngembal, Desa Blayu dan Desa Sukoanyar.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023 – 30 Juni 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian berupa kuisisioner. Dalam penelitian ini untuk menilai variable persepsi berdasarkan *Health Belief Model* menggunakan kuisisioner tertutup dengan skala likert.

Kuisisioner komponen HBM yang digunakan yaitu Kuisisioner yang diadopsi dari penelitian Misna (2022), yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan penelitian saat ini. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam

penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Likert. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan *Try Out* Terpakai. Yangmana uji coba alat ukur penelitiann ini hasil uji cobanya akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Hal ini berarti bahwa uji coba skala dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penlitian yang sesungguhnya atau dengan maksud bahwa subjek yang dijadikan uji coba juga dipakai sebagai subjek penelitian.

Pertanyaan yang diuji cobakan berjumlah 47 item. Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 23-28 Mei 2024. Jumlah subjek untuk *try out* sama dengan jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 72 orang yang terdiri dari 32 akseptor implan dan 40 akseptor non implan, dengan hasil uji :

1. Uji Validitas

Hasil pertanyaan yang valid adalah jika r hitung $>$ r tabel (0.2319) dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel (0.2319). Hasil uji validitas yang diperoleh adalah dari 47 soal yang diperoleh r hitung $>$ r tabel adalah 45 item soal yang berarti valid, sedangkan 2 item soal yang memperoleh r hitung $<$ r tabel yang berarti tidak valid. Yang dinyatakan tidak valid 2 dan 45 soal valid. Dalam penelitian ini 45 soal yang valid

langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan 2 item soal yang tidak valid tidak diikutkan untuk dianalisis.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer untuk menguji reliabilitas kuisisioner. Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crombach Alpha > 0.70 . Hasil yang diperoleh adalah nilai alpha $0.86 > 0.70$, maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner ini reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir kuisisioner, seluruh responden di kumpulkan menjadi satu per masing-masing desa kemudian kuisisioner pertanyaan diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Memiliki beberapa tahapan yaitu :

3.9.1 Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan untuk mengetahui Peserta KB Aktif di Wilayah Kecamatan Wajak
- 2) Peneliti menemui Koordinator Wilayah PKB Kecamatan Wajak untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan melakukan studi pendahuluan pada bulan Desember.

- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data
- 4) Peneliti mengurus surat-surat perizinan yaitu surat izin komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, surat izin penelitian dari institusi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
- 5) Menyerahkan surat izin penelitian ke bakesbangpol dan dinas kesehatan Kabupaten Malang, serta menyerahkan surat izin penelitian ke kantor Penyuluh KB Kecamatan Wajak
- 6) Setelah mendapat izin, peneliti mulai menghubungi kader desa untuk membahas rencana pengambilan data dengan menyepakati tanggal dan waktu untuk kegiatan pengambilan data bersama kader desa.
- 7) Peneliti memilih sampel yang ingin diteliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya dan menkonfirmasi ulang kepada kader tentang jadwal kegiatan pengambilan data di masing-masing desa.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data selama 5 hari, yang mana satu hari dilakukan pengambilan data di satu desa sesuai jadwal yang telah disepakati.

- 2) Peneliti dibantu dengan kader mengumpulkan responden (per masing-masing desa), responden di kumpulkan jadi satu di salah satu rumah kader.
- 3) Peneliti memperkenalkan diri, meminta waktu kepada para responden
- 4) Setelah kontrak waktu dengan para responden, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang dilaksanakan menggunakan lembar Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian yang dibuat oleh peneliti
- 5) Jika responden telah memahami dan bersedia maka diberikan *informed consent* yang telah dibuat oleh peneliti
- 6) Peneliti membagikan lembar kuesioner yang berisi data Komponen Health Belief Model (HBM)
- 7) Peneliti membimbing para responden dalam mengisi lembar Kuesioner

3.10 Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian melalui beberapa tahap :

3.10.1 Editing

Dalam proses editing ini peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dan memastikan kembali semua kuisioner telah diisi oleh responden. Proses pengecekan ini dilakukan saat itu juga, dan didapatkan 5 responden yang belum mengisi secara lengkap, dan langsung meminta

responden yang belum mengisi lengkap untuk melengkapi kembali pertanyaan kuisioner yang belum terisi.

3.10.2 Coding

Memberikan kode dalam bentuk angket, peneliti penyusunan secara sistematis data mentah, pengkodean ini sangat berguna dalam memasukkan data, dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan agar lebih mudah untuk dianalisis.

Pengkodean penelitian dilakukan sebagai berikut :

a. Nomor Responden

Responden Implan

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2

Responden 3 : Kode R3

Dst

Responden Non Implan

Responden 1 : Kode N1

Responden 2 : Kode N2

Responden 3 : Kode N3

Dst

b. Usia

21-39 tahun : 1

40-60 tahun : 2

c. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

d. Jumlah anak

0 : 1

1 : 2

2 / lebih : 3

e. Pekerjaan

PNS : 1

Wiraswasta : 2

IRT : 3

Lainnya : 4

f. Jenis Kontrasepsi yang digunakan saat ini

Implan : 1

Non Implan : 2

3.10.3 Scoring

Pada penelitian ini *Scoring* dilakukan dengan memberikan nilai pada kuisisioner yang telah diisi. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk pemberian skor pada komponen Health Belief Model. Adapun skor penilaian sebagai berikut :

1. Untuk pertanyaan favourable (positif) nilai skornya adalah :

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

2. Untuk pertanyaan unfavourable (negatif) nilai skornya adalah :

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 4

3.10.4 Entry Data

Proses memasukkan data dalam bentuk digital kedalam sebuah sistem berbasis computer untuk dapat diolah secara digital. Dalam penelitian ini memasukkan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.10.5 Tabulating

Dalam penelitian ini *tabulating* dilakukan dengan langkah mempersiapkan alat untuk mengolah / menganalisis data. Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data ke dalam suatu table menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian, tabel mudah dianalisis.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariate adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariate dimaksud untuk mengetahui distribusi variable yang diamati seperti melihat gambaran *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, *perceived self efficacy* dan *cues to action* terhadap persepsi pemilihan implan. Pada penelitian ini terdapat variable independen yaitu perepsi yang berdasarkan Health Belief Model yang diukur dengan menggunakan kuisioner yang berupa pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pertanyaan *favourable* bila jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1, Begitupun sebalaknya untuk pertanyaan *unfavourable*. Skor standar yang digunakan adalah skor T, sehingga dalam penelitian ini nilai tiap-tiap responden dikonversikan menjadi skor T dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X-x}{s} \right]$$

$$x = \frac{(x_1+x_2+x_3+m)}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X-x)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

X = skor mentah yang didapat dari setiap respondents

x = nilai rata-rata

S = simpang baku

Setelah skor T dari masing-masing responden diperoleh, kriteria pengukuran persepsi disini menggunakan kriteria menurut Najmah (2015) pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

1. Persepsi responden dikatakan positif jika skor $T \geq \text{mean data}$
2. Persepsi responden dikatakan negatif jika skor $T \leq \text{mean data}$

3.11.2 Analisis Bivariat

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *Mann Whitney*. Penelitian ini menggunakan uji statistic *Mann Whitney* karena untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua kelompok sampel yang variable independennya berskala ordinal. Dan dalam uji *Mann Whitney* ini datanya tidak harus berdistribusi normal. Terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian *Mann Whitney*. Kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan karena akan digunakan untuk mengetahui harga U (Mann-Whitney) mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut yang dipergunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel. Adapun perumusannya sebagai berikut :

$$M1 = (m1.m2) + ((m1.(m1+1))/2) - L1$$

$$M2 = (m1.m2) + ((m2.(m2+1))/2) - L2$$

Keterangan :

m1 = jumlah sampel 1

m2 = jumlah sampel 2

M1 = Jumlah peringkat 1

M2 = jumlah peringkat 2

L1 = jumlah rangking pada sampel m1

L2 = jumlah rangking pada sampel m2

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic Mann Whitney program computer dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak H_1 diterima jika nilai p value $\leq \alpha = 0,05$ berarti ada perbedaan persepsi pemilihan kontrasepsi implan pada akseptor berdasarkan teori Health Belief Model di Desa Wajak Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang
- b. H_0 diterima H_1 ditolak jika nilai p value $\geq \alpha = 0,05$ berarti tidak ada perbedaan persepsi pemilihan kontrasepsi implan pada akseptor berdasarkan teori Health Belief Model Desa Wajak Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan ethical approval ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor keterangan lolos kaji etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0544/2024. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek antara lain menjamin kerahasiaan identitas responden, hak privasi dan martabat dan

hak untuk bebas dari resiko cedera intrinsik (fisik, sosial, dan emosional).

Adapun kategori nilai - nilai etika yang diperhatikan diantaranya adalah :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian. Didalam lembar informed consent peneliti menuliskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian responden diminta untuk menandatangani Informed Consent. Bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak- hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembaran yang diberikan kode.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Justice* (keadilan)

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel.